

BAB V

SIMPULAN & REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Liang Ndara mengenai Konsep Pengembangan Desa Liang Ndara sebagai Desa Wisata maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Desa Liang Ndara memiliki berbagai daya tarik wisata untuk dikembangkan baik alam dan budaya. Daya Tarik Alam tersebut diantaranya Sawah Mengge, Liang Niki, Wae Mowol, Cunca Waelakang, Cunca waesatar, Puncak Watu Api, Cunca Wae Rewus, Batu Seuraung, dan Gunung Mbeliling. Daya tarik budaya tersebut diantaranya Tari Mbata Raeng Kaba, Tari Sanda Gurung, Tari Rangkuk Alu, Tari Caci, dan TariAko Mawo. Daya tarik wisata alam di Desa Liang Ndara yang memiliki nilai potensial tertinggi untuk pengembangan yaitu Puncak Watu Api, Gunung Mbeliling, Liang Niki dan Sawah Mengge untuk daya tarik wisata budaya di Desa Liang Ndara yang memiliki nilai potensial tertinggi untuk pengembangan yaitu Tari Caci, Tari Rangu alu dan Tari Ako Mawo.
2. Kesesuaian Desa Liang Ndara sebagai desa wisata mendapat hasil sesuai yang berarti bahwa Desa Liang Ndara bisa dikatakan sesuai untuk menjadi Desa Wisata. Penilaian dilakukan dari 8 aspek kriteria desa wisata. Aspek amenities/infrastruktur dan aspek kelembagaan menjadi aspek yang terbilang kurang dan menjadi aspek yang menjadi fokus dalam pengembangan desa wisata.
3. Konsep pengembangan Desa Liang Ndara sebagai desa wisata dihasilkan empat konsep pengembangan yaitu konsep pengelolaan daya tarik wisata, konsep kelembagaan, konsep amenities/infrastruktur dan konsep sumber daya manusia & tata kehidupan masyarakat.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyarankan beberapa hal yang berkenaan dengan konsep pengembangan Desa Liang Ndara sebagai Desa Wisata, sebagai berikut :

1. Untuk pihak Desa Liang Ndara penerapan konsep pengembangan secara bertahap dan pembukaan akses daya tarik wisata alam atau pemanfaatan daya tarik wisata budaya dilakukan sesuai tingkatan potensial Desa Liang Ndara.
2. Pemfokusan pengembangan terhadap aspek amenities/infrastruktur dan aspek kelembagaan.
3. Pembuatan konsep zonasi dan konsep interpretasi desa wisata menjadi arah yang bisa dilakukan selanjut untuk arahan pengembangan bagi Desa Liang Ndara.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji atau membahas konsep pengembangan desa wisata peneliti merekomendasikan untuk menggunakan rancangan konsep pengembangan spasial dan non spasial agar pembentukan konsep lebih terarah.